

**STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DAN  
PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP MOTIVASI HASIL BELAJAR  
*DRIBBLING* DALAM PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI SMPN 6 NGANJUK**

***SKRIPSI***

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd. )  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri



Oleh :

**Muhammad Zainur Rozikin**

**2015030130**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh :

**MUHAMMAD ZAINUR ROZIKIN**  
NPM : 2015030130

Judul:

**STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP  
MOTIVASI HASIL BELAJAR *DRIBBLING* DALAM PEMBELAJARAN  
SEPAK BOLA DI SMPN 6 NGANJUK**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Slamet Junaidi, M.Pd  
NIDN. 0015066801

Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or  
NIDN. 0711038802

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh :

**MUHAMMAD ZAINUR ROZIKIN**  
NPM : 2015030130

Judul:

**STUDI KOMPARASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP  
MOTIVASI HASIL BELAJAR *DRIBBLING* DALAM PEMBELAJARAN  
SEPAK BOLA DI SMPN 6 NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi FIKS UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Januari 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

- |               |  |       |
|---------------|--|-------|
| 1. Ketua      | : Dr. Slamet Junaedi, M.Pd             | _____ |
| 2. Penguji I  | : Drs. Sugito, M.Pd                    | _____ |
| 3. Penguji II | : Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or | _____ |

Mengetahui  
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.  
NIDN: 0703098802

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Zainur Rozikin  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 25 Maret 2000  
NPM : 2015030130  
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Januari 2025

Yang Menyatakan

Muhammad Zainur Rozikin  
NPM: 2015030130

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Kehilangan semuanya disaat sedang berproses itu adalah fakta yang harus kamu terima. Namun ingatlah janji Allah "Cukuplah Allah sebagai penolong kami, Dia sebaik-baik pelindung, sebaik-baik pemimpin, dan sebaik-baik penolong."

— QS. Ali Imran: 173

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga dan orang-orang yang saya cinta

## ABSTRAK

**M. Zainur Rozikin** Studi Komparasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Motivasi Hasil Belajar *Dribbling* Dalam Pembelajaran Sepak Bola Di SMPN 6 Nganjuk, Skripsi, FIKS, UN PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Motivasi Belajar, Hasil belajar, *Dribbling*, Sepak bola.

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan pembelajaran dimana guru memberikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi siswa dalam memecahkan masalah serta motivasi belajar siswa berupa dorongan baik dari dalam ataupun luar diri seseorang berguna untuk mencapai tujuan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola di SMPN 6 Nganjuk. Jenis penelitian ini eksperimen semu (*Quasi-experiment*) dengan model rancangan faktorial 2 x 2. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX di SMPN 6 Nganjuk jumlah 9 kelas dan jumlah total 249 siswa. Metode pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Sampel penelitian diambil dua kelas yaitu kelas IX - 2 dan kelas IX – 6, total sampel ada 60 siswa. Angket motivasi belajar sudah di uji validitasnya oleh *expert judgement* dan digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dan untuk hasil belajar menggunakan lembar observasi keterampilan. Metode analisis data penelitian menggunakan ANOVA *two way*.

Hasil diperoleh pada penelitian ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola, dengan nilai signifikansi sebesar  $p 0,041 < 0,05$ . Hasil analisis kelompok model pembelajaran *Discovery Learning* sebesar 15,60 lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 14,64 dan dengan rata-rata selisih dari *posttest* sebesar 1,04. Serta ada pengaruh yang signifikan antara siswa motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola, dengan nilai signifikansi sebesar  $p 0,000 < 0,05$ . Hasil motivasi belajar dimana siswa dengan motivasi belajar tinggi yaitu sebesar 16,17 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dengan motivasi belajar rendah sebesar 14,07 dan dengan selisih rata-rata *posttest* sebesar 2,1. Serta ada interaksi antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar *passing* sepak bola, dengan nilai signifikansi yaitu  $p 0,001 < 0,05$ .

Simpulan penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan selisih nilai sebesar 1,04. Terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola dengan selisih nilai sebesar 2,1. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya serta atas perkenan-Nya sehingga penyusunan skripsi saya yang berjudul “Studi Komparasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Motivasi Hasil Belajar *Dribbling* Dalam Pembelajaran Sepak Bola Di SMPN 6 Nganjuk” dapat diselesaikan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Olahraga pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis bersyukur karena atas kerja keras dan ketekunan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah menerima saya dan memberikan peluang untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi
3. Bapak Weda M.Pd selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan kepenulisan skripsi

4. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan perkuliahan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri
5. Bapak Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan perkuliahan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Dosen Penguji yang telah membarikan saran serta masukan sehingga tugas akhir skripsi menjadi lebih baik
7. Tri Sumartana, S.Pd, selaku kepala sekolah SMPN 6 Nganjuk yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian
8. Aditya Sutanegara, S.Pd, selaku guru PJOK yang telah membantu dan mengarahkan penelitian
9. Peserta didik kelas IX-2 dan IX-6 yang sudah bersedia membantu menjadi sampel penelitian
10. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi

Kediri, 2 Januari 2025

Muhammad Zainur Rozikin  
NPM : 2015030130

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. KAJIAN TEORI .....	14
1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	14
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Discovery learning</i> .....	16
3. Model Pembelajaran Konvensional.....	21
4. Motivasi belajar .....	25
5. Sepak bola .....	28
6. Hasil belajar.....	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Variabel Penelitian .....	36

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
BAB IV .....	52
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
BAB V.....	66
SIMPULAN DAN SARAN .....	66
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar .....	15
2.2 : Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Sepak Bola Kelas IX .....	16
3.1 : Rancangan Faktorial Design 2x2 .....	38
3.2 : Rancangan Kegiatan Penelitian .....	40
3.3 : Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	42
3.4 : Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Psikomotor .....	45
3.5 : Alur Penelitian .....	48
4.1 : Hasil Uji Deskriptif Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Tinggi .....	53
4.2 : Hasil Uji Deskriptif Statistik <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Motivasi Rendah.....	54
4.3 : Hasil Uji Normalitas Data.....	55
4.4 : Hasil Uji Homogenitas Data .....	56
4.5 : Hasil Uji ANOVA Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Sepak Bola .....	57
4.6 : Hasil Uji ANOVA Antara Motivasi Belajar Tinggi Dan Motivasi Belajar Rendah.....	58
4.7 : Hasil uji ANOVA Interaksi Model <i>Discovery Learning</i> dengan Motivasi Belajar .....	59
4.8 : Hasil Uji <i>Post Hoc</i> .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka konseptual.....	34
3.1 : Dribling bola secara berhadapan.....	44
4.1 : Diagram Perbandingan Rata-Rata.....	53
4.2 : Diagram Perbandingan Rata – Rata .....	54
4.3 : Hasil uji ANOVA Interaksi Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Dengan Motivasi Belajar.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Penelitian .....	73
2 : Surat Balasan Penelitian .....	74
3 : Surat Hasil Validitas dan Uji Rehabilitas .....	75
4 : Angket Motivasi Belajar .....	76
5 : Lembar Observasi Keterampilan .....	79
6 : Data Peserta Didik .....	80
7 : Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas <i>Treatment</i> ( <i>Discovery Learning</i> ) .....	82
8 : Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Konvensional) .....	83
9 : Tabel Pembagian Kelompok .....	84
10 : Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas <i>Treatment</i> ( <i>Discovery Learning</i> ) .....	86
11 : Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas <i>Control</i> (Konvensional) .....	88
12 : Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas <i>Treatment</i> ( <i>Discovery Learning</i> ) .....	90
13 : Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas <i>Control</i> (Konvensional) .....	92
14 : Hasil Uji Deskriptif .....	94
15 : Uji Normalitas .....	95
16 : Uji Homogenitas .....	96
17 : Uji ANOVA <i>Two – Way</i> .....	97
18 : Uji <i>Paired Sampel T Test</i> .....	102
19 : Dokumentasi Kegiatan .....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan mereka yang berpartisipasi dalam olahraga, baik untuk bersenang-senang, berkompetisi, atau meraih kesuksesan pribadi, sangat terpengaruh. Oleh karena itu, tujuan-tujuan ini harus menjadi panduan dalam pengembangan program pendidikan jasmani. Melalui partisipasi dalam atletik dan aktivitas fisik lainnya, siswa dalam program pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan tidak hanya kesehatan dan kebugaran fisik mereka tetapi juga kesejahteraan mental dan emosional mereka, kapasitas mereka untuk bekerja sama dalam tim, kapasitas mereka untuk bernalar dan berperilaku secara moral. Pendidikan jasmani adalah alat untuk menumbuhkan kebiasaan sehat yang mendorong perkembangan yang seimbang dengan meningkatkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan pemahaman nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial).

Secara keseluruhan, reformasi sistem pendidikan negara harus mencakup kesehatan, atletik, dan pendidikan jasmani. Pembelajaran yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh sejauh mana kesehatan, pendidikan jasmani, dan olahraga diintegrasikan ke dalam pengajaran di kelas (Nugraha, 2015). Selain itu, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mempunyai tujuan penting yaitu terutama untuk kesehatan, kesuksesan dalam menjalani proses pembelajaran serta berbagai manfaat

untuk kehidupan luar sekolah, dan dapat membentuk karakter seseorang agar menjadi lebih baik.

Dengan terlibat dalam aktivitas fisik, permainan, dan latihan yang terstruktur, terarah, dan terencana, siswa dalam program pendidikan jasmani memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai proses dan pengalaman belajar. Kemampuan untuk menanamkan gaya hidup sehat secara kebiasaan kepada siswa, serta berbagai keterampilan gerak dasar, metode dan taktik permainan/olahraga, serta nilai-nilai sportivitas, kejujuran, kerja sama, dan lain-lain, sangat penting bagi guru pendidikan jasmani. Pelaksanaan pendekatan ini melampaui karakter teoritis dari pengajaran kelas tradisional dan menggabungkan aspek-aspek yang terkait dengan tubuh, pikiran, kecerdasan, emosi, dan masyarakat.

Proses pendidikan umum meliputi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), yang didefinisikan sebagai pembelajaran dan penggunaan keterampilan gerak secara sukarela dengan penekanan pada hasil psikologis, emosional, dan sosial yang positif. " Tujuan pendidikan ialah guna membantu setiap siswa mencapai potensi penuhnya dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan tempat siswa dapat secara aktif mencari pengetahuan," demikian bunyi UU No. 20 Tahun 2003, yang merupakan salah satu cara pemerintah mengatur pendidikan untuk menjamin sistem secara keseluruhan (Peraturan Pemerintah RI, 2003). maka, pemerintah menetapkan kebijakan pendidikan yang tertuang dalam UUD 1945.

Setiap sekolah harus menyediakan kelas pendidikan jasmani, karena ini merupakan mata pelajaran wajib yang harus diselesaikan semua murid. Khususnya untuk siswa sekolah dasar, ada banyak bagian tubuh yang bergerak yang harus disatukan agar mereka dapat menguasai keterampilan motorik. Tidak seperti topik lainnya, topik ini menggunakan aktivitas gerakan fisik sebagai media pendidikan siswa dan memerlukan penggunaan sumber daya dalam skala besar. Sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pendidikan, tujuan utama pendidikan jasmani bukan hanya untuk menghasilkan siswa yang bugar secara fisik, tetapi juga untuk membantu setiap siswa berkembang menjadi individu yang utuh. Oleh karena itu, pendidikan jasmani paling baik dipahami sebagai bidang yang menggunakan tiga jenis aktivitas fisik yang berbeda untuk mencapai tujuan pedagogisnya (Sudarsinah, 2021).

Bersamaan dengan kurikulum reguler, SMP kini memasukkan kesehatan, olahraga, dan pendidikan jasmani sebagai bagian dari kurikulum mereka. Ketika siswa mengikuti kelas pendidikan jasmani, mereka diharapkan untuk menjalani proses pembelajaran dan mungkin mengubah perilaku mereka sebagai respons terhadap informasi yang diberikan guru melalui berbagai bentuk pembelajaran nonkonvensional. Menurut (Suherman, 2007), tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan melalui pengembangan keterampilan motorik dasar, pengetahuan umum, dan kebugaran pribadi.

Selain itu, menurut Hidasari F.M & Bafadal P.H (2023) menjelaskan bahwa pada jenjang pendidikan SMA dengan adanya pendidikan jasmani disekolah secara langsung berdampak pada aktivitas fisik dan penerapan hidup sehat secara umum dengan menerima berbagai materi dengan suatu hal yang sudah dikolaborasi oleh guru PJOK sesuai dengan inovasi terbaru dari guru.

Siswa di kelas sembilan belajar tentang sepak bola sebagai bagian dari kurikulum pendidikan jasmani mereka. Kompetensi Inti meliputi olahraga sepak bola: 3. Memperoleh pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural melalui rasa ingin tahu, Kompetensi Dasar; 3.1 Menyadari pentingnya kemampuan gerak dasar dalam permainan yang melibatkan bola besar. Basis Keahlian: 4. Mempraktikkan apa yang dipelajari di sekolah dan dari sumber lain yang memiliki kerangka teoritis yang sama, baik dalam domain konkret (menggunakan, menganalisis, merakit, mengubah, dan memproduksi) maupun abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang). Keterampilan Esensial; 4.1 Mempraktikkan taktik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerakan dasar fundamental.

Seperti bagian dunia lainnya, orang Indonesia menyukai sepak bola. Sepak bola terkenal dan sangat dinikmati di seluruh negeri, bahkan di daerah yang lebih pedesaan. Sebagai olahraga tim, sepak bola biasanya menampilkan sebelas pemain per sisi. Kemampuan untuk memanipulasi bola menggunakan kaki seseorang sangat penting dalam hampir setiap

permainan sepak bola, kecuali penjaga gawang, yang membutuhkan penggunaan seluruh tubuh. *dribbling, passing, control, shooting*, dan *heading* ialah beberapa keterampilan dasar yang digunakan dalam sepak bola (Mielke, 2007: 4). Pergerakan sebagai suatu proses yang membutuhkan keadaan gerakan yang sederhana dan mudah adalah pengetahuan luas tentang prosedur dasar. Pertama dan terutama, siswa perlu menjadi mahir dalam dasar-dasar permainan, yang meliputi, *passing, control, shooting* dengan *power, heading* dan teknik dasar *dribbling* yaitu Gerakan menggiring bola. Pada penelitian ini, penulis mengambil salah satu materi sepakbola pada kelas IX yaitu keterampilan dasar *dribbling*. Karena, sesuai observasi yang sudah dilaksanakan di sekolah dan juga hasil atau pernyataan dari Guru PJOK mengenai materi keterampilan dasar *dribbling* belum diberikan kepada para siswa kelas IX di SMPN 6 Nganjuk.

Pada saat melakukan observasi dengan berkomunikasi bersama guru pendidikan jasmani khususnya kelas IX , serta mengamati langsung saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung di SMPN 6 Nganjuk. Masih banyak hambatan yang dialami oleh guru dan siswa saat menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani, adanya rasa kurangnya tingkat motivasi pada siswa sebelum dan saat menjalani proses pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat dari peran guru dengan model pembelajaran yang kurang tepat diberikan pada siswa membuat para siswa mempunyai motivasi yang rendah saat menjalani materi pendidikan

jasmani yang diberikan oleh guru, dan setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani tingkat motivasi siswa akan tetap sama dengan awal sebelum menjalani proses pembelajaran. Selain itu, pada aspek hasil belajar pada siswa juga dapat dikatakan masih banyak evaluasi saat setelah melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani selesai, banyak siswa yang masih merasa kurang semangat dalam menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani. maka dari itu, penulis mencoba memberikan model pembelajaran alternatif dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Masalah lainnya termasuk kurangnya minat siswa di kelas, keengganan mereka untuk mencoba bahkan keterampilan menggiring bola yang paling mendasar, dan ketidakmampuan mereka untuk secara efektif mengatasi tantangan yang mereka hadapi saat belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan keterampilan dasar *dribbling* sepak bola, dipadukan dengan metode dan model pembelajaran yang tepat dan berkesan menyenangkan pada siswa yang akan dapat mempercepat penguasaan didalam materi keterampilan dasar *dribbling* (menggiring bola) pada pembelajaran sepakbola.

Model dan pendekatan yang digunakan guru merupakan bagian terpenting dalam membekali guru untuk dapat memudahkan penyampaian materi secara praktis didalam melaksanakan suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sampai saat ini, penggunaan model pembelajaran tradisional dipengaruhi oleh cara pelaksanaannya. Pada model

pembelajaran tradisional, guru memulai pembelajaran melalui metode ceramah, tanya jawab, latihan soal, guru menyelesaikan, kemudian beralih ke pekerjaan rumah. Didalam proses pembelajaran, metode pembelajaran konvensional dapat dikatakan kurang efektif, namun masih banyak guru yang menggunakannya. Hal ini terkait dengan pendidikan jasmani saat ini, tidak dipungkiri adanya kebutuhan untuk mengubah suatu model pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Guru tidak hanya memberikan informasi mengenai materi kepada siswa, tetapi harus menjadi koordinator, menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi semua siswa untuk menyelesaikan tugas, melibatkan siswa secara aktif, menciptakan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, mendorong siswa menggunakan keterampilan observasi, serta dapat mendorong siswa untuk kreatif dan memiliki pola pikir kritis saat memecahkan suatu masalah.

Didalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, guru juga telah mempersiapkan metode dan model pembelajaran yang sudah dirancang untuk siswa. Berbagai macam model pembelajaran untuk siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani, diantaranya adalah PBL (*Problem Based Learning*), PJBL (*Project Based Learning*), dan *Discovery Learning* atau juga disebut pembelajaran penemuan, serta masih banyak model pembelajaran lainnya. Untuk definisi atau pengertian dari berbagai model pembelajaran tersebut juga berbeda, tentunya hal itu juga berpengaruh terhadap tujuan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam model PBL (*problem based learning*) atau bisa dikenal

Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa bekerja melalui serangkaian langkah yang berpusat pada masalah dunia nyata; tujuannya adalah untuk membantu mereka membangun pemikiran kritis dan kemampuan analitis yang lebih kuat sekaligus mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka sendiri (Rahmayanti Dewi et al., 2020).

Sementara itu, PJBL (Project Based Learning) ialah gaya pembelajaran yang memfasilitasi perolehan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan kemampuan melalui pelaksanaan proyek atau tugas tertentu. Produk pembelajaran berdasarkan pengalaman dunia nyata menjadi fokus kegiatan siswa, yang meliputi investigasi, analisis, dan produksi (Suherlan, 2019). Dan juga definisi dari model pembelajaran *Discovery learning* atau pembelajaran penemuan yaitu suatu model yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, hal ini tentunya untuk membuat siswa lebih sadar akan temuan dan pemikiran mereka sendiri ketika dihadapkan pada suatu masalah. Oleh karena itu, siswa dapat belajar dengan cara yang menarik, imajinatif, dan menghibur. Meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar sangat penting karena hal ini akan memudahkan pencapaian hasil belajar. Motivasi merupakan keadaan yang menciptakan dan memberikan fleksibilitas berperilaku baik, yakni dengan adanya siswa harus termotivasi untuk belajar untuk mencapai kemandirian terhadap proses belajar. Motivasi belajar memiliki peran tersendiri dengan inisiasi, pemeliharaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran. Di dalam menghadapi dan memecahkan suatu masalah

merupakan sesuatu yang dapat dilakukan siswa, dengan adanya motivasi belajar agar mengarah pada keputusan tentang tindakan yang akan diambil (Kompri, 2015).

Dari penjelasan diatas telah dikuatkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 5 Januari 2024 di SMPN 6 Nganjuk, peneliti juga bertemu dengan Bapak Adit selaku guru pendidikan jasmani. Pada saat observasi, dalam penerapan kurikulum di sekolah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas IX dan juga K13 untuk kelas VII dan VIII. Peneliti menunjukkan bahwa siswa di SMPN 6 Nganjuk masih memiliki motivasi dan juga pemahaman mengenai pembelajaran pendidikan jasmani pembelajaran sepak bola terutama dalam materi *dribbling* (menggiring bola) sepak bolayang ditinjau dari hasil observasi yang telah dilakukan, serta yang menjadi latar belakang yaitu apakah siswa di SMPN 6 Nganjuk mempunyai tingkat motivasi yang tinggi dan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran sepak bola. Hasilnya, peneliti memanfaatkan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam upaya untuk memastikan sejauh mana menggiring bola dimotivasi secara intrinsik dan hasil pengajarannya dalam sepak bola. Studi sebelumnya telah menampakkan jika pendekatan pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan dorongan untuk belajar dan hasil pembelajaran sepak bola, seperti yang dijelaskan di atas.

Jadi, untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *discovery learning* memengaruhi motivasi dan hasil belajar dalam materi *dribbling* (menggiring bola) sepak bola, peneliti berencana untuk melakukan

penelitian dalam bentuk *eksperimen* dengan masalah tersebut. Peserta penelitian diminta untuk menyelesaikan tes pra dan pasca untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi, pengetahuan, dan kemampuan menggiring bola dalam sepak bola. Mengingat hal tersebut di atas, peneliti mempertimbangkan untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Pembelajaran Konvensional Terhadap Motivasi Hasil Belajar *Dribbling* Dalam Pembelajaran Sepakbola di SMPN 6 Nganjuk”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Kurangnya pemahaman konsep dasar serta implementasi mengenai pemberian model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sepakbola materi *dribbling* bola.

Kurangnya pemberian model pembelajaran yang kurang tepat pada siswa didalam menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada materi *dribbling* dalam pembelajaran sepakbola, serta adanya pengaruh pada tingkat motivasi hasil belajar siswa pada aspek keterampilan dasar sepakbola.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian ini tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini dilakukan penyempitan topik yang akan diteliti agar hasil atau tujuan penelitian menjadi lebih terarah. Masalah penelitian ini dibatasi hanya pada :

1. Siswa kelas IX hanya terbatas diambil 2 kelas di SMPN 6 Nganjuk
2. Motivasi terbatas hanya pada hasil angket yang telah dibagikan
3. Hasil belajar siswa terbatas hanya pada aspek keterampilan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola?
3. Adakah ada interaksi antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai ini ialah :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran *dribbling* sepak bola.
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pembelajaran *dribbling* sepak bola.
3. Adakah Interaksi antara model pembelajaran *Discovery Learning* dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar *dribbling* sepak bola?

## **F. Kegunaan Penelitian**

Luas dan dalamnya isu penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa penelitian ini mungkin memiliki implikasi teoritis dan praktis bagi sejumlah pihak terkait. Keunggulan penelitian ini meliputi:

### **1. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan pentingnya PE dalam kurikulum membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mengembangkan tubuh mereka. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini akan sangat berguna untuk penelitian selanjutnya. Peneliti mendapatkan pengalaman serta wawasan dalam penerapan data penelitian, khususnya pengumpulan data dan analisis data, serta pemahaman dalam bidang-bidang tersebut.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti tidak hanya memperoleh solusi konkret atas masalah yang ditimbulkan oleh subjek, tetapi upaya penelitian ini juga dapat menjadi pengalaman yang sangat membantu dan berguna untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari menghadiri kuliah.

#### **b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu guru, yang terutama bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja akademik siswa, menemukan cara untuk menginspirasi mereka agar belajar

lebih banyak dengan menyediakan sumber daya yang mereka butuhkan.

c. Bagi Sekolah

Dengan menerbitkan temuan penelitian ini, dapat meningkatkan standar kualitas pendidikan dan menghasilkan siswa yang lebih mandiri dengan menginspirasi mereka untuk lebih banyak bekerja di kelas dan memberi mereka lebih banyak wewenang atas pembelajaran mereka sendiri.

### Daftar Pustaka

- Amaliyyah, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Siswa* (Issue Juni). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ayu DN. Endah. dan Suharsono N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Barus, J. B. N. B., & Sinuraya, J. F. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Berastagi. *Jurnal Curere*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.36764/jc.v5i1.554>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Konsep Model Discovery learning. *NBER Working Papers*, 89.
- Delisda, D., & Sofyan, D. (2014). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Mendapatkan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 78.
- Ditta, A. S., Strickland-Hughes, C. M., Cheung, C., & Wu, R. (2020). Exposure to information increases motivation to learn more. *Learning and Motivation*, 72(August), 101668. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2020.101668>
- Effendi, A. R. (2020). Pengaruh Latihan Dribble Slalom Terhadap Kemampuan Dribble Sepak Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 6 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(2), 212–219. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i2.1472>
- Ekawati, H. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda. *Pendas Mahakam*, 1(1), 57.
- Elvadola, C., Lestari, Y. D., & Kurniasih, T. I. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 31–38. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i1.732>
- F.M, H. P. . & B. (2023). *Perspektif Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Terhadap Mata Pelajaran Pjok*. 09, 169–175.
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>
- Gustiwati, R. (2017). Resty Gustiawati; Dosen Prodi PJKR FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang 50`Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Riset Physical Education*, 8, 50–58.

- Harandi, S. R. (2015). Effects of e-learning on Students' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 423–430. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.905>
- Indrayani, P. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(76).
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 5(2).
- Kurniawan, T., Rokhmat, J., & Arduha, J. (2017). Perbedaan Hasil Belajar melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Komik Fisika dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas Viii SMPN 1 Labuapi Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 1(2), 123–128. <https://doi.org/10.29303/jpft.v1i2.247>
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. *Unesa University Press*, 298.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Peranginangin, A., Barus, H., & Gulo, R. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 43–50.
- Peraturan Pemerintah RI. (2003). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rahmayanti Dewi, Resti Gustiawati, & Rolly Afrinaldi. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 4 Karawang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.327>
- Salim, S. &. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif by Drs. Syahrums, M.Pd (z-lib.org).pdf* (p. 152).
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>

- Sufi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Gerak Dribbling Basket di SMPN 1 Kembangbahu Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dan Penelitian Pendidikan). In *Alfabeta cv*. Alfabeta cv.
- Suherlan, E. (2019). Pengaruh Perbandingan Antara Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Backhand Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cipaku Kecamatan Sukaraja. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1137. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7871>